

## Studi Literatur Media Pop-Up Book pada Mata Pelajaran IPA Sekolah Dasar

Laili Ulviah

STKIP Majenang  
laili.ulviah09@gmail.com

---

### Article History

accepted 15/10/2023

approved 21/10/2023

published 30/11/2023

---

### Abstract

*The elementary school period is a concrete operational period. Where students understand the subject matter more easily if they can see and use it directly. The use of pop up book media is an interesting media and can help students in learning. This article was written with the aim of identifying the application of pop up book media in elementary school science subjects. The data collection technique is by collecting several articles related to the research title from the last 4 years originating from Java and Sulawesi. The analysis technique uses descriptive qualitative analysis through literature study, the results of the analysis are descriptive data in the form of written sentences and the results of actions observed from the results of research carried out by previous researchers. The results of this research are that the study of pop up book media in elementary school science subjects can be linked to different variables such as student activity during the learning process, material comprehension, student interest in learning, student motivation, critical thinking skill, problem solving skill, creative thinking skill, understanding concepts and student learning outcomes. Based on the results of studies from several articles, it can be seen that the use of pop up book media has a positive influence on elementary school science learning.*

**Keywords:** *Pop Up Book, Science, Elementary School.*

### Abstrak

Masa sekolah dasar merupakan masa operasional konkret. Dimana siswa lebih mudah memahami materi pelajaran jika mereka dapat melihat dan menggunakannya secara langsung. Penggunaan media pop up book merupakan salah satu media yang menarik dan dapat membantu siswa dalam belajar. Artikel ini ditulis dengan tujuan untuk mengidentifikasi penerapan media pop up book pada mata pembelajaran IPA sekolah dasar. Teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan beberapa artikel yang berkaitan dengan judul penelitian dari 4 tahun terakhir yang berasal dari daerah Jawa dan Sulawesi. Teknik analisis menggunakan analisis kualitatif deskriptif melalui studi pustaka, hasil analisis berupa data deskriptif dalam bentuk kalimat tertulis dan hasil tindakan yang diamati dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh para peneliti sebelumnya. Hasil penelitian ini adalah bahwa kajian tentang media pop up book pada mata pelajaran IPA sekolah dasar dapat dihubungkan dengan variabel-variabel yang berbeda seperti keaktifan siswa selama proses pembelajaran, daya tangkap materi, minat belajar siswa, motivasi siswa, kemampuan berpikir kritis, kemampuan pemecahan masalah, kemampuan berpikir kreatif, pemahaman konsep dan hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil kajian dari beberapa artikel dapat diketahui bahwa penggunaan media pop up book memberikan pengaruh yang positif terhadap pembelajaran IPA sekolah dasar.

**Kata kunci:** Pop Up Book, IPA, Sekolah Dasar

---

**Social, Humanities, and Education Studies (SHEs): Conference Series**

<https://jurnal.uns.ac.id/shes>

p-ISSN 2620-9284

e-ISSN 2620-9292



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

## PENDAHULUAN

IPA merupakan salah satu mata pelajaran yang sudah dipelajari sejak siswa duduk di bangku sekolah dasar. Mata pelajaran ini mempelajari tentang alam dan makhluk hidup serta faktor lingkungan yang mempengaruhinya. IPA juga dapat dikatakan sebagai pelajaran yang menarik dan menyenangkan karena dapat belajar dari alam yang dikaitkan antara alam dan lingkungan sehari-hari, (Syofyan & Hakim, 2017). Siswa yang mempelajari IPA akan bisa melatih dan mempunyai kesempatan untuk berpikir kritis dan objektif. Selain itu, mereka juga dapat mengembangkan kemampuan memecahkan masalah.

Belajar IPA dapat dikatakan juga belajar tentang alam. Sesuatu yang ada di alam akan mudah dipelajari karena bersinggungan langsung dengan kehidupan siswa. Kenyataan di lapangan ditemukan bahwa siswa mengalami kesulitan mempelajari IPA. Hal ini dikarenakan cara mengajar guru yang monoton dan mendominasi, materi yang terlalu banyak, adanya istilah asing dan juga keterbatasan media pembelajaran yang digunakan.

Dalam proses pembelajaran masih dijumpai kegiatan yang tidak melibatkan siswa secara aktif dalam memperoleh pengetahuannya. Padahal pada masa sekolah dasar ini merupakan masa yang paling mudah menerima ilmu jika mereka dapat berperan langsung dengan menggunakan panca indra mereka. Menurut teori Piaget, tahap perkembangan kognitif anak usia sekolah dasar atau usia 7 sampai 11 tahun berada pada tahap operasional konkret. Pada tahap ini siswa sekolah dasar akan lebih mudah mempelajari sesuatu yang berwujud dengan merasakan langsung menggunakan panca indra. Sesuai dengan tahap perkembangan kognitifnya, diperlukan suatu media pembelajaran yang dapat membantu siswa dalam mempelajari IPA.

Media berasal dari bahasa latin yaitu *medium* yang berarti perantara (Mustika, 2015). Media merupakan perantara atau sarana untuk menyampaikan pesan dari sumber pesan kepada penerima pesan. Pengertian tersebut sejalan dengan Maimunah (2016) yang mengatakan bahwa media merupakan suatu wadah dari pesan yang ingin disampaikan oleh sumber pesan yang kepada penerima pesan atau sasaran yang akan dituju. Media yang digunakan dalam proses belajar mengajar dinamakan media pembelajaran.

Media pembelajaran merupakan perantara atau sarana komunikasi untuk mengantarkan pesan guna membantu pemahaman peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran (Anwas, 2011). Penggunaan media pembelajaran menjadikan pembelajaran lebih menarik dan dapat menumbuhkan minat belajar siswa. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Dewanti, et al (2018) yang menyatakan bahwa dalam pembelajaran media memiliki fungsi yang sangat penting, yaitu untuk menarik dan menumbuhkan minat belajar siswa, serta memudahkan guru menyampaikan materi pembelajaran. Ada pula fungsi lain dari media pembelajaran adalah mengubah pengalaman abstrak menjadi konkrit, membantu proses pembelajaran serta meningkatkan minat siswa dalam belajar (Ariyanto, et al, 2018). Media dalam proses pembelajaran menjadikan siswa lebih aktif sehingga tercipta sebuah pembelajaran inovatif yang menyenangkan. Pembelajaran inovatif merupakan pembelajaran yang lebih mengarah pada pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (Muhali, 2019).

Media pembelajaran jika dilihat dari bentuknya ada media yang berbentuk fisik atau benda seperti buku, alat peraga atau model dan ada pula media berbasis teknologi atau media digital seperti video, presentasi multimedia atau aplikasi interaktif. Sebagai seorang pendidik hendaknya dapat menggunakan media pembelajaran secara tepat dan disajikan secara menarik. Hal tersebut tentunya menjadi tantangan tersendiri bagi seorang pendidik yang berada di lingkungan atau sekolah yang memiliki keterbatasan fasilitas baik dari buku maupun media teknologi. Mereka hendaknya dapat mengembangkan atau membuat media sendiri agar siswa lebih memahami

pelajaran dengan cara mereka mengalami langsung dan memberikan kesan yang menarik serta dapat diingat dalam waktu yang lama.

Salah satu media yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan dalam pembelajaran adalah media pop up books. Media ini dapat memberikan pengalaman membaca yang berbeda dari membaca buku pelajaran biasa. Pop-up book merupakan media pembelajaran tiga dimensi berbentuk buku yang memuat gambar timbul ketika dibuka (Ambarsari & Hartono, 2017). Media ini sangat praktis digunakan untuk memvisualisasikan konsep IPA kedalam sebuah buku tiga dimensi. Buku tersebut akan memunculkan sebuah bentuk tampilan gambar yang timbul. Oktaviarini (2017) menyatakan bahwa Pop-up book merupakan buku yang dapat memperlihatkan bentuk tiga dimensi ketika halamannya dibuka serta memiliki gerak yang dapat dikreasikan dengan menggunakan kertas sebagai bahan lipatan, gulungan, bentuk, ataupun roda. Buku ini memiliki bentuk-bentuk yang unik, menarik dan warna-warni serta dapat menarik perhatian siswa sehingga menjadikan proses pembelajaran berjalan lebih aktif dan maksimal (Sinta, 2021). Penggunaan media pop up book memiliki daya tarik tersendiri bagi siswa. Media yang berupa buku dapat disajikan dengan bentuk yang dapat menirukan objek tertentu namun dalam bentuk atau ukuran yang lebih kecil. Daya Tarik yang dimiliki akan menjadikan siswa dapat memperkuat daya ingat pada pelajaran karena siswa terlibat langsung dan melibatkan panca indra siswa selama proses pembelajaran. Ketertarikan ini akan menjadikan siswa memiliki kreativitas, dapat berpikir kritis, dan dapat memecahkan masalah serta dapat meningkatkan minat belajar, motivasi, pemahaman tentang konsep IPA dan hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian di atas, kajian ini bertujuan untuk mengidentifikasi penerapan media pop up book pada mata pembelajaran IPA sekolah dasar. Kajian ini diharapkan dapat memberikan informasi atau masukan bagi pihak yang berkepentingan terutama seorang guru atau pendidik mengenai media pop up book pada pelajaran IPA sekolah dasar.

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode *literature review* atau studi kepustakaan dengan melakukan kajian dari berbagai artikel penelitian. Artikel yang digunakan yaitu artikel yang terbit selama 4 tahun terakhir (2021-2024) dari penelitian yang dilakukan di daerah Jawa dan Sulawesi. Penelitian studi literatur ini memiliki tema media pop-up book pada mata pelajaran IPA sekolah dasar. Cakupan zona yang dipakai adalah Kawasan Indonesia.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara mengumpulkan beberapa artikel yang berkaitan dengan media pop-up book pada mata pelajaran IPA sekolah dasar. Teknik analisis menggunakan analisis kualitatif deskriptif melalui studi pustaka, hasil analisis berupa data deskriptif dalam bentuk kalimat tertulis dan hasil tindakan yang diamati dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh para peneliti sebelumnya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dengan metode studi kepustakaan menggunakan data yang didapat dari beberapa artikel dan bukan merupakan data yang diperoleh langsung oleh peneliti melalui penelitian di lapangan.

Dalam penelitian mengenai ini, peneliti menemukan berbagai artikel yang berkaitan dengan penggunaan media pop-up book pada mata pelajaran IPA. Berikut beberapa artikel yang peneliti peroleh kemudian peneliti analisis.

1. Artikel pertama berjudul *Media Pop-Up Book* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA di Sekolah Dasar (Arip dan Aswat, 2021). Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA dengan menggunakan

media pop up book. Materi yang diajarkan pada penelitian ini adalah Organ Gerak Hewan dan Manusia. Pada siklus I terjadi peningkatan rata-rata hasil belajar dari 68,3 dan 86,1 pada siklus II. Tingkat ketuntasan juga terjadi peningkatan dari 50% pada siklus I dan 88,9% pada siklus II. Kesimpulan dari artikel pertama ini adalah penggunaan media pop up book dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa sehingga berdampak pada hasil belajarnya yang juga meningkat.

2. Artikel kedua berjudul Pengaruh Penerapan Media Pembelajaran *Pop Up Book* terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar (Simbolon, *et al*, 2021). Penelitian quasi eksperimen ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA. Analisis data pada penelitian ini menggunakan uji-t dengan signifikansi 0,05 dengan hasil sebesar 0,000 yang berarti bahwa ada perbedaan hasil belajar kelas eksperimen yang siswanya diajar menggunakan media pop up book dengan kelas control yang siswanya tidak diajar menggunakan media pop up book. Uji selanjutnya yang digunakan adalah uji N gain. Hasil uji ini menunjukkan nilai N gain kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas eksperimen yaitu sebesar 0,70 berada pada kriteria tinggi dan kelas kontrol sebesar 0,30 berada pada kriteria sedang. Berdasarkan hasil uji tersebut, penelitian pada artikel kedua ini dapat disimpulkan bahwa pembelajaran yang menggunakan media pop up book lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa dibanding dengan pembelajaran yang tidak menggunakan media pop up book.
3. Artikel ketiga berjudul Penerapan Model Pembelajaran Konteksual berbantuan Media Pop Up Book untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep IPA Siswa Sekolah Dasar (Marlina, 2023). Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman konsep IPA siswa kelas VI di SDN Jabung 2 Panekan Magetan. Materi yang diajarkan adalah bumi dan antariksa. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman konsep siswa sebesar 22,22% atau hasil tes pada siklus I sebesar 66,67% dan pada siklus II sebesar 88,89%.
4. Artikel keempat berjudul Media Pembelajaran Pop Up Book pada Materi Siklus Air untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas V dalam Pembelajaran IPAS (Eliasar dan Astuti, 2023). Penelitian ini merupakan penelitian *Research and Development* (R&D). Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi tiga aspek, yaitu valid, praktis dan efektif. Uji validasi dilakukan oleh ahli materi dengan hasil berada pada kategori baik sekali sehingga media tersebut dapat dikatakan valid dan layak digunakan untuk uji coba terbatas. Uji coba ini menggunakan soal *pretest* dan *posttest* minat belajar siswa untuk mengetahui keefektifan media yang dikembangkan. Hasil uji coba ini terlihat adanya peningkatan minat belajar siswa yang cukup besar dari rata-rata *pretest* sebesar 39,5 dan *posttest* menjadi 88,0. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran yang diimplementasikan secara signifikan berhasil meningkatkan minat belajar siswa.
5. Artikel kelima berjudul Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar IPA Menggunakan Media Pop Up Book Siswa Kelas V di SDN 137 Bamba (Suherman *et al*, 2021). Penelitian Tindakan Kelas ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa setelah menggunakan pop up book dalam pembelajarannya. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu angket motivasi dan tes hasil belajar IPA siswa. Setelah peneliti mendapatkan data, kemudian data tersebut dianalisis. Berdasarkan hasil analisis, diperoleh prosentase ketuntasan hasil belajar yang meningkat dari siklus I ke siklus II yaitu dari 53,33% menjadi 86,67%. Motivasi siswa juga meningkat terlihat dari antusias siswa dalam belajar dan mengerjakan tugas. Suasana belajar menjadi kondusif dan menyenangkan sehingga media pop up book dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Hasil dari penelitian ini adalah ada peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa setelah menggunakan pop up book dalam pembelajaran.

6. Artikel keenam berjudul Pengaruh Media Pop Up Book Pembelajaran IPA tentang Invertebrata kelas V SDN Kebon Agung 02 (Ula et al, 2022). Tujuan penelitian ini adalah mengetahui penggunaan media media pop up book pada pembelajaran IPA khususnya materi tentang Invertebrata. Data diperoleh dengan pengisian angket oleh siswa. Berdasarkan hasil analisis data, penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pop up book pada materi Invertebrata dapat meningkatkan motivasi belajar, minat belajar dan daya tangkap siswa pada materi yang diajarkan.
7. Artikel ketujuh berjudul Pengembangan Media Pop Up Book terhadap Keterampilan Berpikir Kritis pada Siswa Sekolah Dasar (Suroiha, et al, 2022). Tujuan penelitian ini yaitu membuat media pop up book untuk melatih keterampilan berpikir kritis siswa. Produk yang dibuat divalidasi terlebih dahulu sebelum dilakukan uji coba produk kepada siswa. Kesimpulan penelitian ini yaitu:
  - a. Tanggapan dari ahli materi, ahli media dan ahli pembelajaran adalah sebagai berikut:
    - 1) Sebuah media hendaknya memiliki hubungan antara materi dan media.
    - 2) Media harus memiliki petunjuk penggunaan yang jelas agar dapat digunakan dengan maksimal.
    - 3) Produk yang dihasilkan hendaknya mempunyai judul yang menarik bagi pembaca.
  - b. Produk yang dihasilkan dinilai dapat menumbuhkan kemampuan berpikir kritis siswa. Pembelajaran menggunakan media ini akan lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Media ini menjadikan siswa lebih aktif, kreatif dan inovatif sehingga siswa dapat dengan mudah memahami materi yang diajarkan.

Studi literatur yang dilakukan peneliti terhadap beberapa artikel di atas, didapatkan beberapa hasil sebagai berikut:

1. Penerapan media pop up book dalam pembelajaran IPA dapat dikaitkan dengan variabel-variabel yang berbeda, seperti keaktifan siswa selama proses pembelajaran, daya tangkap materi, minat belajar siswa, motivasi siswa, kemampuan berpikir kritis, kemampuan pemecahan masalah, kemampuan berpikir kreatif, pemahaman konsep dan hasil belajar siswa.
2. Persamaan dari artikel-artikel tersebut yaitu:
  - a. Penerapan media pop up book dalam pembelajaran IPA mempunyai pengaruh positif baik dalam hal proses maupun hasil pembelajaran.
  - b. Siswa dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran.
  - c. Siswa lebih tertarik pada pelajaran karena mereka mempunyai motivasi untuk menyelesaikan masalah dalam pembelajaran.
3. Perbedaan dari artikel-artikel tersebut yaitu:
  - a. Penggunaan media pop up book dalam pembelajaran IPA dapat diberikan diberbagai jenjang kelas.
  - b. Materi IPA yang diajarkan dengan media pop up book berbeda-beda.
  - c. Pembelajaran IPA menggunakan pop up book dapat dihubungkan dengan variabel-variabel yang berbeda, seperti: minat belajar, motivasi belajar, pemahaman konsep IPA, kemampuan berpikir kritis, kemampuan pemecahan masalah, kemampuan berpikir kreatif dan hasil belajar siswa.

Berdasarkan temuan studi literatur yang telah dilakukan, media yang berbentuk buku dengan gambar timbul dan warna menarik ini memiliki kelebihan dan kekurangan. Media pembelajaran yang menjadi bahan tema penelitian oleh Ula dkk (2022) ini dapat membuat siswa yang menjadi subjek penelitiannya merasa senang karena telah memberikan pengalaman baru dan disajikan secara menarik dengan adanya gambar yang berwarna. Dengan daya Tarik tersebut membuat siswa lebih sering membuka-buka buku tersebut untuk belajar maupun hanya sekedar memainkan gambar yang

timbul saja. Hal tersebut tentu beresiko membuat buku menjadi cepat rusak bila tidak terbuat dari bahan dengan kualitas tinggi (kertas tebal dan tidak mudah rusak). Seperti yang dinyatakan oleh Kusuma (2017) bahwa penggunaan pop up book secara berulang-ulang dalam waktu lama memiliki resiko kerusakan yang tinggi. Untuk itu perlu adanya pengawasan dalam menggunakan media tersebut.

Berdasarkan temuan tersebut, peneliti dapat menyimpulkan kelebihan dan kekurangan dari media pop up book dalam pembelajaran. Kelebihan media pop up book yaitu (1) pop up book dibuat menggunakan kertas yang tebal agar tidak mudah rusak, (2) pop up book berisi halaman dengan gambar, bentuk dan warna yang menarik, (3) penggunaan media pop up book membuat siswa lebih aktif dan semangat selama proses pembelajaran, (4) pop up book dapat digunakan untuk belajar individu maupun kelompok, (5) pop up book dapat memudahkan siswa dalam mempelajari materi pelajaran yang diajarkan guru, dan (6) media pop up book dapat membantu siswa menambah wawasan akan media terbaru dalam proses pembelajaran. Sedangkan kekurangan media pop up book dalam pembelajaran yaitu (1) penggunaan media pop up book dalam pembelajaran harus dalam pengawasan pendidik atau guru, (2) siswa cenderung menggunakan pop up book untuk bermain, dan (3) penggunaan media pop up book tanpa pengawasan pendidik akan menjadikan siswa kurang memperhatikan atau kurang fokus dalam materi yang harus dipelajari.

### SIMPULAN

Berdasarkan analisa dari studi literatur yang dilakukan peneliti terhadap beberapa artikel, dapat disimpulkan bahwa media pop up book dalam pembelajaran IPA dapat dikaitkan dengan variabel-variabel yang berbeda, seperti keaktifan siswa selama proses pembelajaran, daya tangkap materi, minat belajar siswa, motivasi siswa, kemampuan berpikir kritis, kemampuan pemecahan masalah, kemampuan berpikir kreatif, pemahaman konsep dan hasil belajar siswa. Hasil kajian dari beberapa artikel dapat diketahui bahwa penggunaan media pop up book memberikan pengaruh yang positif terhadap pembelajaran IPA sekolah dasar.

### DAFTAR PUSTAKA

- Ambarsari, D. W., & Hartono, B. (2017). Pengembangan Media Pop Culture UP Rumah Adat Jawa untuk Pembelajaran Menyusun Teks Deskripsi pada Peserta Didik SMP Kelas VII. *Jurnal Semantik*, 6 (2), 1–10.
- Anwas, O. M. (2011). Lingkungan sebagai Media Pembelajaran dan Pengaruhnya terhadap Kompetensi Penyuluh Pertanian. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 17(3), 283–290.
- Arip, M. & Aswat, H. (2021). Media *Pop Up Book* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(1), 261-268.
- Ariyanto, A., & Dkk. (2018). Penggunaan Media Pembelajaran Biologi Di Sekolah Menengah Atas (SMA) Swasta Salatiga. *BIOEDUKASI: Jurnal Pendidikan Biologi*, 9(1), 1-10
- Dewanti, H., dkk. (2018). Pengembangan Media Pop-Up Book untuk Pembelajaran Lingkungan Tempat Tinggalku Kelas IV SDN 1 Pakunden Kabupaten Ponorogo. *JKTP*, 1 (2), 221–228.
- Eliasar, K. M. & Astuti, S. (2023). Media Pembelajaran Pop Up Book pada Materi Siklus Air untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas V dalam Pembelajaran IPAS. *Jurnal Educatio*, 9 (4), 2222-2227.
- Kusuma, M.(2017). Pengembangan Media Pembelajaran Pop Up Book Materi Kubus dan Balok Untuk Siswa SMP, 7-24.

- Maimunah. (2016). Metode Penggunaan Media Pembelajaran. *Jurnal Al-Afkar*, 5 (1), 1–24.
- Marlina, D. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Kontekstual Berbantuan Media Pop Up Book untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep IPA Siswa Sekolah Dasar. *Prosiding Seminar Nasional IKIP Budi Utomo*, 4 (1), 529-537.
- Muhali. (2019). Pembelajaran Inovatif Abad Ke-21. *Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Ilmu Pendidikan: E-Saintika*, 3 (2), 25–50.
- Mustika, R. (2015). Media Pembelajaran Sistem Audio untuk Pemberdayaan Pendidikan di Komunitas Masyarakat. *Jurnal Masyarakat Telematika Dan Informasi*, 6 (1), 57–68.
- Oktaviarini, N. (2017). Pengembangan Media Pembelajaran Pop-Up Book Tema Lingkungan dan Alam Sekitar untuk Siswa Kelas IV SD di Kabupaten Blitar. *Jurnal Pena SD*, 3 (1).
- Simbolon, M. E., Rosyana, D., & Fitriyani, Y. (2021). Pengaruh Penerapan Media Pembelajaran Pop Up Book terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 6 (1), 34-45.
- Sinta, H. (2021). Pengembangan Media Pop-Up Pada Pembelajaran Ipa Di SD. *Jurnal Pendidikan Dasar*.
- Suherman, Firdia, D., & Herlina. (2021). Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Menggunakan Media Pop Up Book Siswa Kelas V di SDN 137 Bamba. *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2 (2), 90-103.
- Suroiha, L., Dewi, G. K., & Wibowo, S. (2022). Pengembangan Media Pop Up Book terhadap Keterampilan Berpikir Kritis pada Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4 (1), 516-523.
- Syofyan, H., & Hakim, S. A. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament ( Tgt ) Terhadap Motivasi Belajar Ipa Di Kelas IV SDN Kelapa Dua 06 Pagi Jakarta Barat. *International Journal of Elementary Education*, 1(4), 249–263.
- Ula, A. P. A., Arafah, F., Hidayatullah, A., & Prayogo, M. S. (2022). Pengaruh Media Pop Up Book Pembelajaran IPA tentang Invertebrata Kelas V SDN Kebon Agung 02. *Journal Cerdas Mahasiswa*, 64-75.